

BUKU III



EXECUTIVE SUMMARY
MASTERPLAN SMART CITY
KOTA PALOPO



PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL	3
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY	7
1.1. Visi Smart City Kota Palopo.....	7
A. Visi Smart City Kota Palopo.....	7
B. Misi Smart City Kota Palopo.....	8
1.2. Sasaran dan Keterkaitan Misi Smart City Kota Palopo dengan Dimensi Smart City.....	9
BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY KOTA PALOPO.....	13
3.1 Smart Governance	13
3.2 Smart Branding	14
3.3 Smart Economy.....	15
3.4 Smart Living.....	16
3.5 Smart Society	17
3.6 Smart Environment.....	18
BAB IV PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY	20
4.1 Peta Jalan Jangka Pendek (2023).....	21
4.1.1 Peta Jalan Smart Governance	21
4.1.2 Peta Jalan Smart Branding	22
4.1.3 Peta Jalan Smart Economy.....	23
4.1.4 Peta Jalan Smart Living	24
4.1.5 Peta Jalan Smart Society	26
4.1.6 Peta Jalan Smart Environment.....	27

4.2	Peta Jalan Jangka Menengah (2024-2027)	28
4.2.1	Peta Jalan Smart Governance	28
4.2.2	Peta Jalan Smart Branding	29
4.2.3	Peta Jalan Smart Economy	30
4.2.4	Peta Jalan Smart Living	32
4.2.5	Peta Jalan Smart Society	35
4.2.6	Peta Jalan Smart Environment.....	37
4.3	Peta Jalan Jangka Panjang (2028-2032).....	38
4.3.1	Peta Jalan Smart Governance	38
4.3.2	Peta Jalan Smart Branding	39
4.3.3	Peta Jalan Smart Economy.....	41
4.3.4	Peta Jalan Smart Living	43
4.3.5	Peta Jalan Smart Society	46
4.3.6	Peta Jalan Smart Environment.....	48
BAB V PENUTUP		50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Strategi Smart Governance	13
Tabel 3.2.	Strategi Smart Branding	14
Tabel 3.3.	Strategi Smart Economy.....	15
Tabel 3.4.	Strategi Smart Living	16
Tabel 3.5.	Strategi Smart Society	17
Tabel 3.6.	Strategi Smart Environment.....	18

KATA PENGANTAR

Buku 3 Smart City Kota Palopo merupakan dokumen ringkasan eksekutif (*executive summary*) atau versi ringkas dari dokumen Masterplan Smart City Kota Palopo yang diperuntukkan bagi publik dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan Kota Palopo, termasuk kepada calon investor, pelaku bisnis, aktivis, LSM dan pihak lain yang membutuhkan penjelasan esensial yang merupakan pokok-pokok utama dari masterplan Smart City Kota Palopo.

Buku 3 dalam hal ini menjadi pelengkap dari Buku 1 yang merupakan dokumen Analisis Strategis Smart City Kota Palopo yang utamanya diperuntukkan bagi internal Pemerintah Daerah, Dewan Smart City, SKPD, dan Tim Terkait; dan Buku 2 yang merupakan dokumen Masterplan Smart City Kota Palopo yang utamanya diperuntukkan bagi internal Pemerintah Kota Palopo, Dewan Smart City, SKPD, Tim Pelaksana Smart City, Pihak Eksternal yang sudah bekerjasama untuk pelaksanaan pembangunan Smart City Kota Palopo, dan tim terkait. Buku 3 sekaligus juga menjadi pengantar pada Buku Quickwins yang merupakan buku penjelasan dan profil dari masing-masing program quickwins Smart City Kota Palopo. Masterplan Smart City Kota Palopo pada Buku 3 ini akan dijelaskan melalui beberapa bagian utama yang terdiri dari Visi Smart City Kota Palopo yang dirincikan dengan penjelasan mengenai Visi dan Misi Smart City Kota Palopo; Strategi Pembangunan Smart City Kota Palopo yang dirincikan melalui penjelasan dari 6 dimensi Smart City; dan Peta jalan Kota Palopo yang dirincikan melalui penjelasan dari Rencana Aksi Smart City Kota Palopo, dan Peta Jalan Smart City Kota Palopo yang terbagi menjadi Peta Jalan jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang.

BAB I PENDAHULUAN

Buku Masterplan *Smart City* pada bab 1 menyajikan latar belakang, informasi, serta alasan disusunnya Masterplan *Smart City* Kota Palopo. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai tujuan serta landasan kebijakan, regulasi, rujukan hukum, dan dokumen pendukung lain yang digunakan dalam penyusunan dokumen *Smart City* Kota Palopo. Pada bab ini juga menjelaskan tentang hubungan antara buku Masterplan *Smart City* dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Pemerintah Daerah (OPD), serta dokumen masterplan atau perencanaan lainnya. Kota Palopo terletak antara 2°53'.15" - 3°04'.08" Lintang Selatan dan 120°03'.10" -120°14'.34" Bujur Timur. Geografi wilayah mencakup pesisir di bagian Timur dan pegunungan di bagian Barat, serta dataran rendah memanjang dari utara sampai selatan, dengan 6 aliran sungai. Kota Palopo memiliki batas-batas : utara - kecamatan walenrang kabupaten luwu; selatan - kecamatan bua kabupaten luwu; barat - kecamatan tondon nanggala kabupaten toraja utara; timur - teluk bone. Kota Palopo memiliki potensi cukup beragam karena wilayah Kota Palopo ini memiliki 3 dimensi wilayah yaitu pegunungan dan dataran tinggi, dataran rendah serta pesisir dan laut. Potensi ini menjadi modal pembangunan melalui berbagai program pemerintah daerah yang mengacu pada dokumen RPJPD berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2013 Tentang RPJPD Kota Palopo 2005-2025 dengan visi: "Mewujudkan Kota Palopo sebagai kota modern pusat pelayanan ekonomi dan pelayanan umum terdepan di Indonesia yang berkearifan lokal dan religi, serta nyaman dan produktif untuk semua".

Program pembangunan Kota Palopo lebih rinci juga diatur dalam RPJMD Kota Palopo tahun 2018-2023 dengan visi: Palopo Maju, Inovatif dan Berkelanjutan. Palopo Maju, Inovatif dan Berkelanjutan bermakna bahwa Kota Palopo memiliki visi dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan yang memberi dampak positif dalam perekonomian dan kesejahteraan rakyat, penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan pengembangan ekonomi kreatif, dengan tetap memperhatikan keseimbangan harmonis antara lingkungan hidup dan kondisi budaya. Guna mewujudkan visi pembangunan Kota Palopo tersebut, selain melalui misi dalam RPJPD maupun RPJMD daerah, juga diperlukan upaya akselerator pengembangan dan pengelolaan berbagai sumber daya yang telah dipetakan dalam dokumen tersebut. Salah satu upayanya adalah melalui penerapan konsep *Smart City*. *Smart City* ini

merupakan konsep cerdas yang diimplementasikan pada suatu wilayah geografi yang menerapkan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat melalui partisipasi untuk pembangunan dan kesejahteraan yang diatur dalam suatu kebijakan dan peraturan.

Smart City dikenal juga sebagai salah satu konsep mengedepankan inovasi, efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan suatu wilayah menggunakan bantuan teknologi. Transformasi digital dan perkembangan pembangunan saat ini telah mengarahkan pada adanya pemenuhan kebutuhan pengelolaan daerah melalui konsep kota atau kabupaten cerdas (*Smart City*). Pada tahun 2017 di Indonesia telah dilakukan program Gerakan Mewujudkan 100 Smart City (kabupaten/kota) yang digagas Kementerian Komunikasi dan Informasi dan didukung Kementerian Dalam Negeri, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Koperasi dan UKM, Kantor Staf Kepresidenan, serta tentu saja para kolega pemerintahan di daerah. Pengembangan *smart city* di masing-masing lokalitas ini bukan dengan menjadikan IT dan solusi teknologi sebagai tujuan akhir, namun lebih fokus kepada inovasi dan terobosan untuk menyelesaikan masalah prioritas dan atau mengembangkan sektor unggulan daerah, berbasis data yang terintegrasi, dan kolaboratif antar sektor. Berdasarkan hal tersebut maka berbagai program pembangunan pemerintah Kota Palopo yang dioptimalkan dengan konsep *Smart City* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pengelolaan Kota Palopo.

BAB II ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY

2.1 Visi Smart City Kota Palopo

Visi, Misi, dan Sasaran *Smart City* Kota Palopo yang sudah dirumuskan pada buku sebelumnya merupakan acuan bagi arah pembangunan *Smart City* Kota Palopo. Pada buku ini visi *Smart City* Kota Palopo juga akan menjadi dasar dalam penyusunan *Quickwin* *Smart City* Kota Palopo yang telah disesuaikan dengan Strategi Pembangunan dan Peta Jalan Pembangunan *Smart City* Kota Palopo.

A. Visi Smart City Kota Palopo

Visi *Smart City* Kota Palopo dirumuskan berdasarkan hasil analisis strategi pembangunan melalui analisis SWOT dan analisis visi pembangunan *smart city* yang telah diselaraskan dengan visi misi pembangunan daerah termasuk RPJP dan RPJMD Kota Palopo. Hasil dari perumusan tersebut maka didapatkan visi *Smart City* Kota Palopo sebagai berikut:

"PALOPO KOTA KEBERSAMAAN"

Kota Palopo yang "Kolaboratif", "Edukatif", "Berbudaya", "Empati", "Religius", "Sehat", "Aman", "Maju", "Akseleratif", "Adaptif", dan "Nyaman"

"Kebersamaan" memiliki makna bahwa Kota Palopo dibangun dan dikembangkan dalam ikatan yang didasari oleh nilai kekeluargaan dan persaudaraan, lebih dari sekedar bekerja sama atau hubungan profesional, tetapi memiliki visi, kepedulian, kerendahan hati, dan mendahulukan kepentingan bersama. Adapun penjabaran makna dari Visi *Smart City* Kota Palopo Kebersamaan adalah sebagai berikut :

- **Kolaboratif:** Kota yang mengedepankan konsep kerja sama yang dinamis, dialogis, namun tetap harmonis untuk mencapai kondisi yang lebih baik
- **Edukatif:** Kota yang mampu memberikan dan menyediakan pendidikan berdaya saing, memberi ruang bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan menjamin pengembangan potensi.
- **Berbudaya:** Kota yang dikembangkan dengan melestarikan warisan budaya.

- **Empati:** Kota yang penyelenggaraan layanan pemerintahan dan dinamika kehidupan sosial dilaksanakan berdasarkan bela rasa dan saling peduli dalam kerangka solidaritas.
- **Religius:** Kota yang meletakkan kepatuhan terhadap ke-Tuhan-an, dan implementasi nilai sosial, moral, norma, etika, tradisi, kearifan lokal dan toleransi sebagai fondasi kehidupan.
- **Sehat:** Kota yang menyediakan layanan kesehatan berkualitas dan inklusif, dan berupaya menyediakan dimensi permukiman, lalu lintas dan transportasi, industri, perkantoran dan pariwisata yang sehat.
- **Aman:** Kota yang memberikan jaminan perlindungan, keselamatan, dan kebebasan dari segala bentuk ancaman mental maupun spiritual
- **Maju:** Kota yang menempatkan aspek kemudahan, kecepatan, keteraksesan dan kualitas layanan sebagai dimensi utama pada semua aspek.
- **Akseleratif:** Kota yang selalu berupaya mempercepat, mengembangkan potensi dan kondisi ke arah yang lebih baik melalui sikap kreatif dan inovatif
- **Adaptif:** Kota yang mengimplementasikan tata kelola pemerintahan dan pembangunan daerah yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan zaman
- **Nyaman:** Kota yang menyediakan lingkungan dan dinamika kehidupan perkotaan yang terbuka, keramah-tamahan, dan menghormati pluralisme,

B. Misi Smart City Kota Palopo

Untuk mewujudkan Visi *Smart City* Kota Palopo yang telah disusun tersebut, maka disusun 4 Misi *Smart City* Kota Palopo yang akan menjadi bentuk pelaksanaan pembangunan Smart City Kota Palopo. Adapun misi *Smart City* Kota Palopo antara lain:

- Misi 1: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif, efektif, efisien, profesional dan akuntabel dengan pembangunan fisik, kualitas sumber daya manusia, serta pelayanan publik berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi.
- Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berbasis pada kebijakan pembangunan yang holistik dan jangka panjang dengan berprinsip pada nilai-nilai pelestarian alam dan budaya, pemerataan kesejahteraan ekonomi.

- Misi 3: Meningkatkan perekonomian daerah yang mandiri dan berkelanjutan dengan berbasis pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya budaya
- Misi 4: Meningkatkan pelayanan dasar melalui keterbukaan informasi, aksesibilitas, dan konektivitas sistem pelayanan publik yang berbasis pada teknologi informasi.

2.2 Sasaran dan Keterkaitan Misi *Smart City* Kota Palopo dengan Dimensi *Smart City*

Visi Misi *Smart City* Kota Palopo tersebut menjadi acuan dalam penyusunan sasaran *Smart City* Kota Palopo yang merupakan rangkaian indikator keberhasilan yang menjadi alat ukur dalam evaluasi pelaksanaan *Smart City*. Adapun sasaran *Smart City* Kota Palopo, yaitu:

Tabel 2.1. Sub-Dimensi, Sasaran, dan Dasar Pemikiran *Smart City*

Dimensi	Sub-Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
<i>Smart Governance</i>	Layanan Publik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan pengembangan sistem pelayanan terpusat,	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik
	Birokrasi	Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah	Nilai Akuntabilitas Pemerintah Daerah
	Perancangan Kebijakan	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan kebijakan	Indeks Pembangunan Manusia
<i>Smart Branding</i>	Pariwisata	Meningkatnya aktivitas pariwisata Terutama melalui kegiatan pariwisata budaya, pendidikan, dan kesehatan,	Kontribusi PAD Pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD)
	Daya Saing Bisnis	Industri pariwisata	Jumlah UKM Jumlah kunjungan wisatawan
	Wajah Kota	Pengembangan destinasi taman kota, terutama kawasan	Persentase ruang terbuka hijau Persentase rumah layak huni
<i>Smart Economy</i>	Ekosistem Industri	Meningkatnya perluasan kesempatan berusaha dan produktivitas tenaga kerja.	Tingkat Pengangguran Terbuka
	Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya derajat kesejahteraan sosial masyarakat.	Indikator Angka Kemiskinan Indeks Gini

Dimensi	Sub-Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
		Ekonomi kreatif sebagai sektor unggulan pendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	
	Ekosistem Transaksi Keuangan	Meningkatnya produksi dan produktivitas melalui: Pelayanan transaksi elektronik pada bidang administrasi publik, pendidikan, dan kesehatan Pengembangan sarana prasarana transaksi di wilayah destinasi taman kota	Produktivitas total daerah Kontribusi PAD
<i>Smart Living</i>	Harmonisasi Tata Ruang	Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan. Taman kota	Persentase Ruang Terbuka Hijau Publik
	Kesehatan	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Pelayanan dan wisata Kesehatan	Indeks Kesehatan
	Transportasi	Meningkatnya konektivitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategis daerah. Akses pendukung destinasi wisata budaya, pendidikan, dan kesehatan	Indeks Aksesibilitas Wilayah
<i>Smart Society</i>	Interaksi Masyarakat	Pengembangan taman kota tematik sesuai sasaran kelompok masyarakat	Indeks Pembangunan Kebudayaan
	Ekosistem Belajar/Pendidikan	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Indeks Pendidikan
	Keamanan Masyarakat	Jaminan keamanan aktivitas wisata	Angka kriminalitas
<i>Smart Environment</i>	Proteksi Lingkungan	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup Keanekaragaman hayati dan ruang terbuka hijau publik melalui taman kota	Persentase ruang terbuka hijau publik
	Pengelolaan Sampah dan Limbah	Pengelolaan sampah dan limbah pendukung pengembangan destinasi wisata taman kota	Persentase jumlah sampah dikelola

Dimensi	Sub-Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Tata Kelola Energi	Penggunaan teknologi terbaru pada ruang publik	Jumlah penggunaan teknologi terbaru

Perwujudan *Smart City* Kota Palopo dirumuskan dalam 4 misi *Smart City* Kota Palopo yang mendukungnya dan dapat dicapai melalui enam sub-dimensi *Smart City* yang menjadi indikator utama *Smart City*, yaitu: *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Adapun masing-masing misi dengan indikator *Smart City* Kota Palopo dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2. Keterkaitan Misi *Smart City* Kota Palopo dengan Dimensi *Smart City*

Misi RPJMD	Misi Smart City	Indikator Smart City
Modernisasi layanan publik, meningkatkan kualitas aparatur dan tata kelola pemerintahan serta mendorong partisipasi publik dalam pembangunan	Misi 1: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif, efektif, efisien, profesional dan akuntabel dengan pembangunan fisik, kualitas sumber daya manusia, serta pelayanan publik berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi.	Misi 1 <i>Smart City</i> Kota Palopo diterjemahkan ke dalam indikator <i>Smart Governance</i> dan <i>Smart Branding</i> yang dimaksudkan untuk mencapai peningkatan pembangunan daerah melalui pembangunan fisik, kualitas sumber daya manusia, serta pelayanan publik berbasis teknologi informasi, dan komunikasi
Mendorong kewirausahaan berbasis jasa dan niaga melalui Peningkatan keterampilan hidup, permodalan dan pendampingan bisnis serta Melaksanakan	Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berbasis pada kebijakan pembangunan yang holistik dan jangka panjang dengan berprinsip pada nilai-nilai pelestarian alam dan	Misi 2 <i>Smart City</i> Kota Palopo diterjemahkan ke dalam indikator <i>Smart Living</i> dan <i>Smart Environment</i> yang dimaksudkan untuk mewujudkan pembangunan yang berprinsip pada nilai-nilai pelestarian alam

Misi RPJMD	Misi Smart City	Indikator Smart City
layanan pendidikan, kesehatan serta jaminan dan perlindungan sosial untuk kelompok rentan	budaya, pemerataan kesejahteraan ekonomi.	dan budaya, pemerataan kesejahteraan ekonomi.
Mewujudkan iklim yang toleran terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif yang bercirikan nilai budaya Luwu.	Misi 3: Meningkatkan perekonomian daerah yang mandiri dan berkelanjutan dengan berbasis pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya budaya	Misi 2 <i>Smart City</i> Kota Palopo diterjemahkan ke dalam indikator <i>Smart Economy</i> yang dimaksudkan untuk mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri dan berkelanjutan melalui pengoptimalan sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya budaya
Mewujudkan lingkungan yang layak huni melalui pengembangan infrastruktur perkotaan, penataan pemukiman, sanitasi dan ruang terbuka hijau.	Misi 4: Meningkatkan pelayanan dasar melalui keterbukaan informasi, aksesibilitas, dan konektivitas sistem pelayanan publik yang berbasis pada teknologi informasi.	Misi 2 <i>Smart City</i> Kota Palopo diterjemahkan ke dalam indikator <i>Smart Society</i> yang dimaksudkan untuk mewujudkan ketersediaan pelayanan dasar melalui keterbukaan informasi, aksesibilitas, dan konektivitas sistem pelayanan publik yang berbasis pada teknologi informasi.

BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY KOTA PALOPO

Strategi Pembangunan *Smart City*, yang juga telah dijelaskan pada buku sebelumnya, disusun berdasarkan hasil analisis strategi *Smart City* Kota Palopo yang dianalisis berdasarkan hasil analisis kesenjangan (GAP), SWOT, dan TOWS. Strategi pembangunan *Smart City* digunakan sebagai salah satu langkah dalam mencapai Visi Misi *Smart City* Kota Palopo melalui penyusunan strategi berdasarkan masing-masing dimensi yang kemudian dirincikan kembali pada masing-masing sub dimensi.

3.1 Smart Governance

Smart Governance merupakan salah satu dimensi dalam *Smart City* yang memiliki tujuan yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang efisien, efektif dan terintegrasi. Beberapa sub- dimensi yang ada berupa layanan publik (*public services*), birokrasi (*bureaucracy*), dan perancangan kebijakan (*policy design*). Adapun dalam pembangunan *Smart City* Kota Palopo, Strategi dan arah kebijakan yang mengacu pada dimensi ini difokuskan pada pengembangan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan profesionalisme aparatur, kapasitas kelembagaan pemerintah dan masyarakat. Selain itu juga untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif, efektif, efisien, profesional dan akuntabel dengan pembangunan fisik, kualitas sumber daya manusia, serta pelayanan publik berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi. Pada masing-masing sub dimensi *Smart Governance* strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Strategi Smart Governance

Sub-Dimensi	Strategi
Layanan Publik	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pelayanan masyarakat berbasis teknologi dan media digital.• Peningkatan aksesibilitas data dan informasi melalui pengembangan sistem pengelolaan data terpusat
Birokrasi	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem pengawasan peningkatan kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah• Pengembangan sistem koordinasi pelaksanaan program pemerintah daerah.

Sub-Dimensi	Strategi
Perancangan Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem koordinasi perancangan kebijakan pemerintah daerah • Pengembangan sistem pengawasan dan evaluasi perancangan kebijakan pemerintah daerah

3.2 Smart Branding

Smart Branding merupakan salah satu dimensi dalam *Smart City* yang memiliki tujuan yaitu membangun citra Kota Palopo, terutama sebagai kota modern pusat pelayanan ekonomi dan pelayanan umum terdepan di Indonesia yang berkearifan lokal dan religi, serta nyaman dan produktif untuk semua, sesuai dengan visi dalam RPJPD Kota Palopo. *Smart Branding* masuk dalam misi *Smart City* Kota Palopo yang pertama. Sub-dimensi yang ada pada *Smart Branding* adalah pariwisata (*tourist*), daya saing bisnis (*Business Competitiveness*), dan wajah (tampilan) kota (*Face of The City*). Adapun strategi dan arah kebijakan *Smart City* Kota Palopo difokuskan pada Peningkatan jasa pelayanan industri dan kepariwisataan serta pelestarian budaya daerah. Pada masing-masing sub dimensi *Smart Branding* strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Strategi Smart Branding

Sub-Dimensi	Strategi
Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan pariwisata Kota Palopo melalui teknologi informasi dan media digital. • Peningkatan aksesibilitas data dan informasi bidang Kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan sebagai bidang unggulan Kota Palopo
Daya Saing Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sistem informasi pelayanan investasi bisnis di Kota Palopo • Peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku usaha melalui pengembangan sistem koordinasi pelaku usaha kecil menengah Kota Palopo

Wajah Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan citra Kota Palopo sebagai Kota Tua / Kota Pusaka • Peningkatan ruang publik Kota Palopo melalui pengembangan destinasi taman kota
------------	--

3.3 Smart Economy

Smart Economy merupakan salah satu dimensi dalam konsep *Smart City* yang bertujuan untuk bidang usaha masyarakat sehingga mampu beradaptasi sesuai tantangan di era informasi dengan cara yang cerdas. Dimensi *Smart Economy* masuk dalam misi *Smart City* Kota Palopo yang ketiga. Terdapat 3 sub dimensi pada *Smart Economy*, yaitu: ekosistem industri (*industry*), peningkatan kesejahteraan masyarakat (*welfare*), dan ekosistem transaksi keuangan (*transaction*). Adapun strategi pada dimensi *Smart Economy* ini difokuskan untuk Meningkatkan kemampuan pembiayaan pembangunan daerah untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan rakyat dan kemandirian pembangunan, serta mengembangkan produktivitas ekonomi masyarakat dan dunia usaha. Pada masing-masing sub dimensi *Smart Economy* strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Strategi Smart Economy

Sub-Dimensi	Strategi
Ekosistem Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan akses data dan informasi investasi guna mendorong perluasan kesempatan berusaha • Pengembangan sistem koordinasi guna peningkatan sumber daya manusia dan produktivitas tenaga kerja.
Kesejahteraan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem koordinasi peningkatan usaha kecil menengah guna mendorong peningkatan pendapatan masyarakat. • Pengembangan akses data dan informasi ekonomi kreatif guna mendorong peningkatan kesempatan kerja

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan akses data dan informasi pendidikan guna mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia
Ekosistem Transaksi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan transaksi keuangan, terutama pada bidang administrasi publik, pendidikan, dan Kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media digital

3.4 Smart Living

Smart living merupakan salah satu dimensi *Smart City* yang digunakan untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat melalui sub dimensi dalam *Smart Living*. Terdapat tiga sub dimensi dalam *Smart Living* yaitu: kelayakan pola hidup (*harmony*), kelayakan kualitas kesehatan (*health*), dan kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang di suatu daerah (*mobility*). Dimensi *Smart Living* ini masuk dalam misi *Smart City* Kota Palopo yang kedua, yaitu mendorong pembangunan yang holistik dan jangka panjang dengan berprinsip pada nilai-nilai pelestarian alam dan budaya, pemerataan kesejahteraan ekonomi. Strategi dalam *Smart Living* ini terutama ditujukan untuk Meningkatkan hubungan sinergitas dan kerja sama daerah sehingga dapat terwujud visi yang dibentuk. Pada masing-masing sub dimensi *Smart Living* strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Strategi Smart Living

Sub-Dimensi	Strategi
Harmonisasi Tata Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem pengawasan dan evaluasi penataan ruang daerah • Pembentukan sistem koordinasi dan informasi pengembangan penataan ruang daerah
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan akses data dan informasi kesehatan pemanfaatan teknologi informasi dan media digital

	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan Kesehatan melalui pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan daerah
Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan infrastruktur penunjang peningkatan angka kunjungan Kota Palopo • Pengembangan sistem informasi pelayanan transportasi daerah

3.5 Smart Society

Smart Society merupakan salah satu dalam dimensi *Smart City* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan lingkungan masyarakat yang cerdas. Dimensi *Smart Society* ini masuk dalam misi *Smart City* Kota Palopo yang ke empat dengan tersedianya pelayanan dasar melalui keterbukaan informasi, aksesibilitas, dan konektivitas sistem pelayanan publik sehingga terbentuk sumber daya manusia yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dapat digunakan Sub Dimensi dalam *Smart Society*, yaitu: komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*). Strategi dalam dimensi *Smart Society* ini khususnya difokuskan untuk menciptakan ketenteraman dan ketertiban masyarakat serta meningkatkan kesadaran hukum dan HAM. Pada masing-masing sub dimensi *Smart Society* strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Strategi Smart Society

Sub-Dimensi	Strategi
Interaksi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan infrastruktur ruang publik melalui pengembangan taman kota • Peningkatan akses data dan informasi komunitas melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media digital
Ekosistem Belajar/Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan ruang belajar masyarakat melalui pengembangan komunitas

	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media digital
Keamanan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan keamanan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media digital • Pengembangan sistem koordinasi antar lembaga pelayanan keamanan masyarakat

3.6 Smart Environment

Smart Environment merupakan salah satu dimensi dalam *Smart City* yang memiliki tujuan untuk mendorong terwujudnya keseimbangan ekosistem guna kepentingan dan kelangsungan hidup masyarakat dengan menjaga kualitas lingkungan. Dimensi *smart environment* masuk ke dalam misi *Smart City* yang kedua, yaitu mendorong pembangunan yang holistik dan jangka panjang dengan berprinsip pada nilai-nilai pelestarian alam dan budaya, pemerataan kesejahteraan ekonomi. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam *Smart Environment* digunakan tiga sub dimensi, yaitu proteksi lingkungan (*Environmental Protection*), pengelolaan sampah dan limbah (*Waste Management*). Adapun strategi dalam *Smart Environment* Kota Palopo difokuskan untuk meningkatkan pengelolaan pemanfaatan ruang dan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Pada masing-masing sub dimensi *Smart Environment* strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6. Strategi Smart Environment

Sub-Dimensi	Strategi
Proteksi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem koordinasi pengawasan dan evaluasi perlindungan lingkungan Kota Palopo • Peningkatan aksesibilitas data dan informasi perlindungan lingkungan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media digital • Peningkatan perlindungan lingkungan melalui pengembangan taman kota

<p>Pengelolaan Sampah dan Limbah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem koordinasi pengelolaan sampah dan limbah Kota Palopo • Pengembangan edukasi pengelolaan sampah dan limbah melalui pengembangan destinasi wisata taman kota
<p>Tata Kelola Energi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi sarana prasarana tata kelola energi pada fasilitas publik

BAB IV PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY

Peta Jalan *Smart City* Kota Palopo merupakan langkah-langkah yang pemerintah Kota Palopo dalam mewujudkan Masterplan *Smart City* Kota Palopo. Adapun Peta Jalan *Smart City* Kota Palopo terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu: Pembangunan jangka pendek yang merupakan pemangunan *Smart City* dalam janka 1 (satu) tahun kedepan; Pembangunan jangka menengah pendek yang merupakan pemangunan *Smart City* dalam janka 5 (lima) tahun kedepan; dan Pembangunan jangka panjang yang merupakan pemangunan *Smart City* dalam janka 10 (sepuluh) tahun kedepan. Peta Jalan *Smart City* Kota Palopo ini didasarkan pada hasil rumusan Rencana Aksi *Smart City* Kota Palopo yang telah dilakukan sebelumnya.

4.1 Peta Jalan Jangka Pendek (2023)

4.1.1 Peta Jalan Smart Governance

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
Layanan Publik	Pengembangan pelayanan masyarakat berbasis teknologi dan media digital. Peningkatan aksesibilitas data dan informasi melalui pengembangan sistem pengelolaan data terpusat	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah Sistem Kependudukan Yang Berfungsi Baik	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Sistem informasi Kependudukan dan Capil Online	1 Sistem	237.000.000	APBD	DUKCAPIL
Manajemen Birokrasi yang Efisien	Mendorong pelaksanaan pengendalian intern oleh seluruh perangkat daerah melalui asistensi / pendampingan oleh Inspektorat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase jumlah Temuan dan Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan Pengawasan Internal	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota	Aplikasi E-Audit	90	-	APBD	Inspektorat
		Kegiatan Evaluasi dan tindaklanjut hasil temuan pengawasan	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Daftar Temuan Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI) yang ditindaklanjuti	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota		82	-	APBD	Inspektorat
	Optimalisasi dan Integrasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi (RB)	1.Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Jumlah dokumen Implementasi Reformasi Birokrasi	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota	Aplikasi e-sakip kota palopo	49 Dokumen	214.976.000	APBD	Sekda Bagian Organisasi
		2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Jumlah dokumen Lakip Perangkat Daerah	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota		49 Dokumen	102.957.000	APBD	Sekda Bagian Organisasi
Efisiensi Kebijakan Publik	Optimalisasi dan Integrasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	Jumlah dokumen/Laporan Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	-	Aplikasi e-LPDD kota palopo	3 Laporan	137.199.700	APBD	Sekda Bagian Tata Pemerintahan

4.1.2 Peta Jalan Smart Branding

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
Pariwisata	Peningkatan pelayanan pariwisata Kota Palopo melalui teknologi informasi dan media digital.	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif/Keg. Pengembangan Sistem Pemasaran	Aplikasi Kota Kunjungan Wisata (promosi, edukasi, dan market place)	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	1 Dokumen, 1 Kegiatan	57.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Dinas Parekraf Kota Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Prioritas yang Dikelola	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Destinasi Kesehatan, Pendidikan, dan Kota Pusaka	-	-	APBD	
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Kelompok Usaha Pariwisata yang dlbina	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	10 Kelompok Usaha	Rp. 16.000.000	APBD	
Kemudahan Pelayanan Bisnis	Peningkatan sistem informasi pelayanan investasi bisnis di Kota Palopo	Penyediaan peta Potensi dan Peluang usaha Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen petapotensi dan peluang usaha	-	Aplikasi/Portal Peta Investasi	2 Kecamatan	45.000.000	APBD	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri	Jumlah Naskah Kerja Sama antar Daerah Lingkup Dalam Negeri	-	Portal Informasi Potensi Daerah dan Potensi Kerjasama Kota Palopo	-	-	APBD	Sekretariat Daerah Bagian Kerjasama
		Aplikasi berbasis web sebagai market place pariwisata	Aplikasi Pariwisata Palopo yang dimanfaatkan sebagai market place	-	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	1 Unit	50.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Membangun Wajah Kota	Peningkatan aksesibilitas data dan informasi bidang Kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan sebagai bidang unggulan Kota Palopo	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Karya Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	-	Portal Informasi Kota Lalebatta / Kota Pusaka	5 Kegiatan	83.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo

4.1.3 Peta Jalan Smart Economy

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
Industri Berdaya Saing	Pengembangan Produk Unggulan Daerah	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Jumlah industri yang tumbuh	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	Portal Informasi Kawasan Strategis Industri Kota Palopo	443	116.194.000	APBD	OPD Pelaksana Fungsi Perindustrian
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Lahan Sawah ber Indeks Pertanaman (IP) diatas 2	20.1 Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan.	Portal Informasi Dinas Pertanian	7%	1.436.329.550	APBD	
		Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Kelompok Tani yang Mampu Meningkatkan Produksi/Produktifitasnya			54%	573.576.675	APBD	
		Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin			20%	38.000.000	APBD	
	Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Dapoparekraf	Penyediaan akses layanan internet bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang mendapatkan akses layanan internet	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	Aplikasi Dapoparekraf	-	-	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kesejahteraan Masyarakat	Mendorong terwujudnya ketersediaan pangan dan cadangan pangan disertai dengan pengawasan kualitas konsumsi	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	E akatalog UMKM	112,48 ton	68.285.500	APBD	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
		Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Lokasi Rawan Pangan yang Melaksanakan Diversifikasi Pangan (%)		E akatalog UMKM	28 %	643.266.000	APBD	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
	Pengembangan komoditas unggulan	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase Pelaku Usaha Produk lokal Yang Masuk Pasar Negeri (%)	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	E akatalog UMKM	26,92 %	33.000.000	APBD	Dinas Perdagangan
Transaksi Keuangan	Peningkatan kualitas pelayanan transaksi elektronik	Program Perekonomian Dan Pembangunan (Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik)	Tingkat Capaian Kinerja Program Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Daerah (Jumlah Paket Sistem	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	E akatalog UMKM	4 laporan	199.716.500	APBD	Dinas Perdagangan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
			Informasi E-procument yang dikelola)						
	Pengoptimalan Kualitas Koperasi	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Angka Persentase Koperasi yang aktif	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	Aplikasi Pengelolaan Keuangan Koperasi	65 Koperasi	10.865.000	APBD	Dinas Koperasi dan UKM
	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan kompetitif Usaha Mikro dan Kecil	Pengembangan UMKM	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro yang meningkat menjadi Usaha Kecil	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	E akatalog UMKM	200 UMK	232.152.000	APBD	

4.1.4 Peta Jalan Smart Living

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
Harmonisasi Tata Ruang	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas perumahan dan kawasan permukiman	Program Pengembangan Perumahan	Rata-rata persentase penyediaan dan rehabilitasi serta fasilitasi rumah layak huni bagi korban bencana dan masyarakat terdampak program pemerintah (%)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan permukiman	100	103.297.450	APBD dan APBD Propinsi	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
		Program Kawasan Permukiman	Persentase keluarga miskin yang telah memiliki rumah layak huni (%)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan permukiman	98,5	2.850.000.000	APBD dan APBN	
		Keg. Peningkatan kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di bawah 10Ha	Luas kawasan kumuh yang tertangani (ha)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan permukiman	98,5	2.688.600.000		
Pelayanan Kesehatan	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat Pemenuhan Universal health Coverage (%)	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	100%	122.333.750	DAK	Dinas Kesehatan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
	Pencegahan Penyakit Tidak Menular melalui pemeriksaan kesehatan	Penemuan Kasus Secara dini (Pemeriksaan Kesehatan)	Jumlah masyarakat yang diperiksa ditempat umum	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	100%	31.632.525	APBD	RSUD SAWERIGA DING PALOPO
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan Umum Pemerintah Daerah	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	12 Laporan	31.632.525	APBD	
	Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan Keuangan	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	100%	122.333.750.000		
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat Pemenuhan Universal health Coverage (%)	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	3 jenis	29.611.750.000		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang di benahi	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	22 Layanan	92.722.000.000				
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Layanan Kesehatan yang di fasilitasi	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	100%	31.632.525.000				
Sarana Transportasi	Peningkatan akses jalan di kawasan strategis	Peningkatan Jalan Kawasan Industri	Panjang jalan yang ditangani	19.5 Persentase jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (<i>real time</i>) yang dapat diakses publik.	Portal Informasi Dinas Pekerjaan Umum	100% (Panjang 500 km)	3.000.000.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum
		Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan	Presentase jalan Kota dalam kondisi baik (>40 Km/jam)	19.5 Persentase jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (<i>real time</i>) yang dapat diakses publik.	Portal Informasi Dinas Pekerjaan Umum	100 % (Panjang 1 km)	250.000.000	APBD	
		Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah masyarakat yang memperoleh layanan akibat dari penegakan Hukum Perda dan Perkada	-		Portal Informasi Dinas Perhubungan	99%	3.320.250.625	APBD

4.1.5 Peta Jalan Smart Society

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
Interaksi Masyarakat	Peningkatan Mutu Penyediaan Informasi Pada Masyarakat	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase Rumah Tangga/ Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Pemberdayaan Sosial	13.2 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan alat bantu mobilitas, perangkat, dan teknologi pendampingan bagi warga negara dengan kebutuhan khusus.	Portal informasi Dinas Sosial	65%	250.000.000	APBD	Dinas Sosial
	Pengumpulan Data Terpilah Di Setiap Upd Melalui Siga (Sjstem Informasi Gender Dan Anak)	Program Pengelolaan Sistem Data Gender	Jumlah Sistem Data Gender Dan Anak Yang Berfungsi Baik	13.4 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Aplikasi Sistem Data Gender	95%	203.100.000	APBD	Dinas Sosial
	Pembentukan Layanan Pengaduan Melalui Aplikasi Simponi	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase Rumah Tangga/Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Pembinaan Kualitas Keluarga	13.2 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan alat bantu mobilitas, perangkat, dan teknologi pendampingan bagi warga negara dengan kebutuhan khusus.	Database anak terlantar dan kurang mampu	95%	203.100.000	APBD	Dinas Sosial
	Mempertemukan Pencari Kerja Dengan Pemberi Kerja	Job Fair/Bursa Kerja	Jumlah Pencari Kerja Yang Terserap	-	REDKAR (Relawan Pemadam Kebakaran)	600 Org	155.000.000	APBD	
	Peningkatan Akseptor Kb Dan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting	Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Capaian Jumlah Akseptor Kb	-	Memperudahkan Pencaker Memperoleh Informasi Pekerjaan dan Bagi Pemberi Kerja Dapat Langsung Mengetahui Calon Pekerja	3 Kegiatan	175.000.000	APBD	Dinas Sosial
Membangun Eskosistem Edukasi/ Pendidikan	Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase Sekolah Yang Memenuhi Rasio Ideal Guru Dan Siswa	16.3 Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan Matematika (STEM) per 100.000 penduduk.	Memberikan edukasi melalui penyuluhan KB dan optimalisasi layanan aplikasi NEW SIGA dan ELSIMIL	100%	65.528.532	APBD	Dinas Pendidikan
		Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan: Kegiatan Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pemenuhan Jumlah Ptk Dan Kualitas Ptk	-	Pemanfaatan Sumberdaya, Keahlian, Kreatiifitas, dan Inovasi untuk mengembangkan lingkungan belajar	100%	65.528.532	APBD	Dinas Pendidikan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
Menjamin Keselamatan Masyarakat	Peningkatan Mutu Kesehatan Daerah	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar, Lanjut Usia Serta Gelandangan Dan Pengemis Yang Memperoleh Rehabilitasi Sosial Di Luar Panti	-	Portal Informasi Dinas Sosial	100%	350.000.000	APBD	Dinas Sosial
		Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga /Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Perlindungan Dan Jaminan Sosial(%)	-	Portal Informasi Dinas Sosial	56	5.533.625.065	APBD	Dinas Sosial

4.1.6 Peta Jalan Smart Environment

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
Pelindungan Lingkungan Hidup	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Koordinasi Penanganan Lahan Kritis	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Luas Wilayah Rawan Banjir dan Kawasan Produktif yang Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air yang ditangani	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Sistem Informasi Kondisi Sungai	70 Ha	312.900.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Melaksanakan Penataan Kawasan Permukiman dan Mengembangkan Ruang Terbuka Hijau	Program Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungannya;	Rasio Ruang Terbuka Hijau Persatuan Luas Wilayah	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Pengadaan Ruang Terbuka Hijau, Pembentukan Forum Ruang Terbuka Hijau	20%	104.500.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase Drainase dalam Kondisi Baik/ Pembuangan Aliran Air tidak tersumbat	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Sistem Informasi Kondisi Drainase	11 %	383.700.000	APBD	
Pengelolaan Limbah dan Sampah	Pengelolaan Sampah dari sumber (rumah tangga) melalui pemilahan sampah plastik dan kertas	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	11.Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga.	1. Pengurangan sampah dengan cara 3R (Reduce, Reuse, Ricycle) dari sumbernya	9 Kelompok	30.000.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Tata Kelola Energi	Pengontrolan Penggunaan Listrik Daerah	Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kota Palopo	Jumlah lampu jalan yang dikontrol otomatis dan	7.6 persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem	1. Aplikasi pengontrolan lampu	150 Unit	30.000.0000	APBD	UPTD PJU

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)		Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2023		
			dikontrol melalui smartphone	manajemen kinerja cahaya/lampu.	PJU (Penerangan Jalan Umum) 2. Pengontrolan cahaya dan intensitas lampu jalan				

4.2 Peta Jalan Jangka Menengah (2024-2027)

4.2.1 Peta Jalan Smart Governance

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
Layanan Publik	Peningkatan aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan, serta kepastian pelayanan publik digital	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah Sistem Kependudukan Yang Berfungsi Baik	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Sistem informasi Kependudukan dan Capil Online	1 Sistem	237.000.000	1 Sistem	244.000.000	1 Sistem	250.000.000	1 Sistem	282.000.000	APBD	DUKCAPIL
Manajemen Birokrasi yang Efisien	Mendorong pelaksanaan pengendalian intern oleh seluruh perangkat daerah melalui asistensi / pendampingan oleh Inspektorat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase jumlah Temuan dan Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan Pengawasan Internal	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota	Aplikasi E-Audit	90	220.000.000	90	225.000.000	90	220.000.000	90	220.000.000	APBD	Inspektorat
		Kegiatan Evaluasi dan tindak lanjut hasil temuan pengawasan	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Daftar Temuan Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI) yang ditindaklanjuti	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota		82	195.000.000	82	200.000.000	82	195.000.000	82	195.000.000	APBD	Inspektorat
	Optimalisasi dan Integrasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi (RB)	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Jumlah dokumen Implementasi Reformasi Birokrasi	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota	Aplikasi e-sakip kota palopo	49 Dokumen	225.980.000	49 Dokumen	234.000.000	49 Dokumen	240.000.000	49 Dokumen	272.000.000	APBD	Sekda Bagian Organisasi
		Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah dokumen Lakip Perangkat Daerah	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime)		49 Dokumen	118.186.570	49 Dokumen	124.000.000	49 Dokumen	130.000.000	49 Dokumen	152.000.000	APBD	Sekda Bagian Organisasi

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
		Laporan Kinerja Pemerintah Daerah		infrastruktur teknologi informasi kota		men		men		men		men			
Efisiensi Kebijakan Publik	Optimalisasi dan Integrasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	Jumlah dokumen/Laporan Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah		Aplikasi e-LPDD kota palopo	3 Laporan	137.199.700	3 Laporan	144.000.000	3 Laporan	150.000.000	3 Laporan	172.000.000	APBD	Sekda Bagian Tata Pemerintahan

4.2.2 Peta Jalan Smart Branding

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
Pariwisata	Pengembangan Kota Palopo sebagai Kota Kunjungan Wisata Kesehatan, Pendidikan, dan Kota Pusaka	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif/Keg. Pengembangan Sistem Pemasaran	Aplikasi Kota Kunjungan Wisata (promosi, edukasi, dan market place)	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	1 Kal i	24.000.000	1 Kal i	24.000.000	1 Kal i	24.000.000	1 Kal i	24.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Dinas Parekrif Kota Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Prioritas yang Dikelola	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Destinasi Kesehatan, Pendidikan, dan Kota Pusaka	5 Ke giatan	65.000.000	5 Ke giatan	70.000.000	5 Ke giatan	75.000.000	5 Ke giatan	80.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Kelompok Usaha Pariwisata yang dlbina	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	15 Kel om pok	25.000.000	17 Kel om pok	28.000.000	20 Kel om pok	32.000.000	20 Kel om pok	36.000.000	APBD	
Kemudahan Pelayanan Bisnis	Peningkatan pelayanan pengembangan usaha	Penyediaan peta Potensi dan Peluang usaha Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen petapotenasi dan peluang usaha	-	Aplikasi/Port al Peta Investasi	2 Kecamatan	55.000.000	2 Kecamatan	65.000.000	1 Kecamatan	40.000.000	1 Kecamatan	40.000.000	APBD	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
		Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri	Jumlah Naskah Kerja Sama antar Daerah Lingkup Dalam Negeri	-	Portal Informasi Potensi Daerah dan Potensi Kerjasama Kota Palopo	1 (Satu) Kegiatan	100.000.000,-	1 (satu) kegiatan	50.000.000	1 (satu) kegiatan	50.000.000	1 (satu) kegiatan	50.000.000	APBD	Bagian Kerjasama dan Sekertariat Daerah
		Aplikasi berbasis web sebagai market place pariwisata	Aplikasi Pariwisata Palopo yang dimanfaatkan sebagai market place	-	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	1 Unit Operasional	6.000.000	1 Unit Operasional	6.000.000	1 Unit Operasional	6.000.000	1 Unit Operasional	6.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Membranngun Wajah Kota	Pengembangan pengelolaan kawasan cagar budaya dan pariwisata berbasis masyarakat	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Karya Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	-	Portal Informasi Kota Lalebatta / Kota Pusaka	7 Kegiatan	87.000.000	8 Kegiatan	90.000.000	9 Kegiatan	92.000.000		96.000.000	APBD	Dinas Kebudayaan

4.2.3 Peta Jalan Smart Economy

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
Industri Berdaya Saing	Pengembangan Produk Unggulan Daerah	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Jumlah industri yang tumbuh	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	Portal Informasi Kawasan Strategis Industri Kota Palopo	456	119.098.850	456	119.098.850	456	119.098.850	456	119.098.850	APBD	OPD Pelaksana Fungsi Perindustrian
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Lahan Sawah ber Indeks Pertanaman (IP) diatas 2	20.1 Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan.	E akatalog UMKM	9%	1.518.087.788	9%	1.518.087.788	9%	1.518.087.788	9%	1.518.087.788	APBD	
		Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Kelompok Tani yang Mampu	20.1 Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan	Portal Informasi	55%	587.916.092	60%	595.916.092	60%	601.916.092	80%	687.916.092	APBD	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
			Meningkatkan Produksi/Produktifitasnya	untuk inisiatif pertanian perkotaan.	Dinas Pertanian										
		Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	20.1 Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan.	Portal Informasi Dinas Pertanian	25 %	38.950.000	50 %	68.950.000	75 %	130.950.000	75%	135.950.000	APBD	
	Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Dapoparekraf	Penyediaan akses layanan internet bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang mendapatkan akses layanan internet	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	Aplikasi Dapoparekraf	10 %	10.000.000	10 %	10.000.000	10 %	10.000.000	10%	10.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kesejahteraan Masyarakat	Mendorong terwujudnya ketersediaan pangan dan cadangan pangan disertai dengan pengawasan kualitas konsumsi	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	E akatalog UMKM	113,38 ton	69.992.638	113,38 ton	69.992.638	113,38 ton	69.992.638	113,38 ton	69.992.638	APBD	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
		Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Lokasi Rawan Pangan yang Melaksanakan Diversifikasi Pangan (%)	-	E akatalog UMKM	28 %	659.348.000	28 %	659.348.000	28 %	659.348.000	28 %	659.348.000	APBD	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
	Pengembangan komoditas unggulan	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase Pelaku Usaha Produk lokal Yang Masuk Pasar (%)	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	E akatalog UMKM	30,76 %	40.000.000	30,76 %	40.000.000	30,76 %	40.000.000	30,76 %	40.000.000	APBD	Dinas Perdagangan
Transaksi Keuangan	Peningkatan kualitas pelayanan transaksi elektronik	Program Perekonomian Dan Pembangunan (Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik)	Tingkat Capaian Kinerja Program Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Daerah (Jumlah Paket Sistem Informasi E-	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	E akatalog UMKM	4 laporan	202.590.800	4 laporan	207.050.800	4 laporan	212.100.800	4 laporan	220.590.800	APBD	Dinas Perdagangan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
			procument yang dikelola)												
	Pengoptimalan Kualitas Koperasi	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Angka Persentase Koperasi yang aktif	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	Aplikasi Pengelolaan Keuangan Koperasi	70 Koperasi	20.000.000	73 Koperasi	20.000.000	75 Koperasi	20.000.000	75 Koperasi	20.000.000	APBD	Dinas Koperasi dan UKM
	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan kompetitif Usaha Mikro dan Kecil	Pengembangan UMKM	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro yang meningkat menjadi Usaha Kecil	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	E akatalog UMKM	200UMK	307.281.250	200UMK	353.603.438	200UMK	406.643.954	200UMK	415.643.954	APBD	

4.2.4 Peta Jalan Smart Living

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
Harmonisasi Tata Ruang	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas perumahan dan kawasan permukiman	Program Pengembangan Perumahan	Rata-rata persentase penyediaan dan rehabilitasi serta fasilitasi rumah layak huni bagi korban bencana dan masyarakat terdampak program pemerintah (%)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan pemukiman	100	450.000.000	100	600.000.000	100	450.000.000	100	250.000.000	APBD dan APBD Propinsi	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
		Program Kawasan Permukiman	Persentase keluarga miskin yang telah memiliki rumah layak huni (%)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan pemukiman	98,5	2.850.000.000	98,7	2.850.000.000	98,9	2.850.000.000	98,9	2.850.000.000	APBD dan APBN	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
		Keg. Peningkatan kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di bawah 10Ha	Luas kawasan kumuh yang tertangani (ha)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan pemukiman	418,26	2.688.600.000	486,9	2.900.300.000	556,9	3.300.000.000	556,9	3.300.000.000	APBD dan APBN	
Pelayanan Kesehatan	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat Pemenuhan Universal health Coverage (%)	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	DAK/BLUD	Dinas Kesehatan
		Penemuan Kasus Secara dini (Pemeriksaan Kesehatan)	Jumlah masyarakat yang diperiksa ditempat umum	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000	DAK/BLUD	Dinas Kesehatan
	Pencegahan Penyakit Tidak Menular melalui pemeriksaan kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan Umum Pemerintah Daerah	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	12 Laporan	31.632.525.000	12 Laporan	31.632.525.000	12 Laporan	31.632.525.000	12 Laporan	31.632.525.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan Keuangan	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	DAK/BLUD
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat Pemenuhan Universal health Coverage (%)	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	3 jenis	29.611.750.000	3 jenis	29.611.750.000	3 jenis	29.611.750.000	3 jenis	29.611.750.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang di benahi	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang	Aplikasi / Portal	22 Layan	92.722.000.000	22 Lay	92.722.000.000	22 Lay	92.722.000.000	22 Lay	92.722.000.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
		UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota		dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Pelayanan Rumah Sakit			ana n		ana n		ana n			ADING PALOPO
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Layanan Kesehatan yang di fasilitasi	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	100 %	31.632.525.000	100 %	33.620.525.000	100 %	33.620.525.000	100 %	35.160.525.000	DAK/BLU D	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
Sarana Transportasi	Peningkatan akses jalan di kawasan strategis	Peningkatan Jalan Kawasan Industri	Panjang jalan yang ditangani	19.5 Persentase jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (<i>real time</i>) yang dapat diakses publik.	Portal Informasi Dinas Pekerjaan Umum	100 % (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	100 % (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	100 % (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	100 % (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	DAK/BLU D	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan	Presentase jalan Kota dalam kondisi baik (>40 Km/jam)	19.5 Persentase jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (<i>real time</i>) yang dapat diakses publik.	Portal Informasi Dinas Pekerjaan Umum	100 % (Panjang 1 km)	250.000.000	100 % (Panjang 1 km)	253.000.000	100 % (Panjang 1 km)	256.000.000	100 % (Panjang 1 km)	250.000.000	DAK/BLU D	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah masyarakat yang memperoleh layanan akibat dari penegakan Hukum Perda dan Perkada	-	Portal Informasi Dinas Perhubungan	99%	3.320.250.625	99%	3.325.250.625	99%	3.330.500.625	99%	3.320.250.625	APBD	Satpol PP

4.2.5 Peta Jalan Smart Society

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
Interaksi Masyarakat	Peningkatan Mutu Penyediaan Informasi Pada Masyarakat	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase Rumah Tangga/ Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Pemberdayaan Sosial	13.2 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan alat bantu mobilitas, perangkat, dan teknologi pendampingan bagi warga negara dengan kebutuhan khusus.	Portal informasi Dinas Sosial	65 %	250.000.000	85 %	274.000.000	85 %	280.000.000	65 %	250.000.000	APBD	Dinas Sosial
	Pengumpulan Data Terpilah Di Setiap Upd Melalui Siga (Sjstem Informasi Gender Dan Anak)	Program Pengelolaan Sistem Data Gender	Jumlah Sistem Data Gender Dan Anak Yang Berfungsi Baik	13.4 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Aplikasi Sistem Data Gender	95 %	205.100.000	95 %	207.100.000	95 %	210.100.000	95 %	215.100.000	APBD	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	Pembentukan Layanan Pengaduan Melalui Aplikasi Simponi	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase Rumah Tangga/Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Pembinaan Kualitas Keluarga	13.2 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan alat bantu mobilitas, perangkat, dan teknologi pendampingan bagi warga negara dengan kebutuhan khusus.	Database anak terlantar dan kurang mampu	95 %	205.100.000	95 %	207.100.000	95 %	210.100.000	95 %	215.100.000	APBD	Perempuan dan Perlindungan Anak
	Mempertemukan Pencari Kerja Dengan Pemberi Kerja	Job Fair/Bursa Kerja	Jumlah Pencari Kerja Yang Terserap	-	Portal Dinas Tenaga Kerja	700 Org	158.000.000	800 Org	165.000.000	850 Org	200.000.000	850 Org	200.000.000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Peningkatan Akseptor Kb Dan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting	Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Capaian Jumlah Akseptor Kb	-	Memperluas Pencaker Memperoleh Informasi Pekerjaan dan	5 Kegiatan	200.000.000	6 Kegiatan	225.000.000	8 Kegiatan	250.000.000	8 Kegiatan	250.000.000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
					Bagi Pemberi Kerja Dapat Langsung Mengetahui Calon Pekerja										Kelurga Berencana
Membangun Eskosistem Edukasi / Pendidikan	Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase Sekolah Yang Memenuhi Rasio Ideal Guru Dan Siswa	16.3 Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan Matematika (STEM) per 100.000 penduduk.	Memberikan edukasi melalui penyuluhan KB dan optimalisasi layanan aplikasi NEW SIGA dan ELSIMIL	5 Kegiatan	200.000.000	6 Kegiatan	225.000.000	8 Kegiatan	250.000.000	8 Kegiatan	265.000.000	APBD	Dinas Pendidikan
		Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan: Kegiatan Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pemenuhan Jumlah Ptk Dan Kualitas Ptk	-	Pemanfaatan Sumberdaya, Keahlian, Kreatiifitas, dan Inovasi untuk mengembangkan lingkungan belajar	10 0%	65.528.532	10 0%	65.528.532	10 0%	65.528.532	10 0%	65.528.532	APBD	Dinas Pendidikan
Menjamin Keselamatan Masyarakat	Peningkatan Mutu Kesehatan Daerah	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar, Lanjut Usia Serta Gelandangan Dan Pengemis Yang Memperoleh Rehabilitasi Sosial Di Luar Panti	-	Portal Informasi Dinas Sosial	10 %	350.000.000	35 %	350.000.000	50 %	350.000.000	80 %	350.000.000	APBD	Dinas Sosial
		Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga /Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Perlindungan Dan Jaminan Sosial(%)	-	Portal Informasi Dinas Sosial	56	5.533.625.065	56	5.533.625.065	56	5.533.625.065	56	5.533.625.065	APBD	Dinas Sosial

4.2.6 Peta Jalan Smart Environment

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran								Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2024	TK	Angg. 2025	TK	Angg. 2026	TK	Angg. 2027		
Pelindungan Lingkungan Hidup	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Koordinasi Penanganan Lahan Kritis	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Luas Wilayah Rawan Banjir dan Kawasan Produktif yang Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air yang ditangani	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Portal Dinas Lingkungan Hidup	70 Ha	312.900.000	70 Ha	334.000.000	70 Ha	334.000.000	70 Ha	334.000.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Melaksanakan Penataan Kawasan Permukiman dan Mengembangkan Ruang Terbuka Hijau	Program Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungannya;	Rasio Ruang Terbuka Hijau Persatuan Luas Wilayah	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Pengadaan Ruang Terbuka Hijau, Pembentukan Forum Ruang Terbuka Hijau	20 %	104.500.000	20 %	104.500.000	20 %	104.500.000	20 %	104.500.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase Drainase dalam Kondisi Baik/ Pembuangan Aliran Air tidak tersumbat	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Sistem Informasi Kondisi Drainase	10 %	383.700.000	10 %	404.800.000	10 %	404.800.000	10 %	404.800.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum
Pengelolaan Limbah dan Sampah	Pengelolaan Sampah dari sumber (rumah tangga) melalui pemilahan sampah plastik dan kertas	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	11.Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga.	1. Pengurangan sampah dengan cara 3R (Reduce, Reuse, Ricycle) dari sumbernya	20 %	150.000.000	25 %	100.000.000	25 %	50.000.000	25 %	50.000.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum (Bidang Penataan Ruang)
Tata Kelola Energi	Pengontrolan Penggunaan Listrik Daerah	Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kota Palopo	Jumlah lampu jalan yang dikontrol otomatis dan dikontrol melalui smartphone	7.6 persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem manajemen kinerja cahaya/lampu.	1. Aplikasi pengontrolan lampu PJU (Penerangan Jalan Umum) 2. Pengontrolan cahaya dan intensitas lampu jalan	150 unit	30.000.000	200 unit	45.000.000	200 unit	45.000.000	150 unit	30.000.000	APBD	UPTD PJU

4.3 Peta Jalan Jangka Panjang (2028-2032)

4.3.1 Peta Jalan Smart Governance

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
Layanan Publik	Peningkatan aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan, serta kepastian pelayanan publik digital	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah Sistem Kependudukan Yang Berfungsi Baik	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Sistem informasi Kependudukan dan Capil Online	1 Sistem	237.000.000	1 Sistem	237.000.000	1 Sistem	244.000.000	1 Sistem	250.000.000	1 Sistem	282.000.000	APBD	DUKCAPIL
Manajemen Birokrasi yang Efisien	Mendorong pelaksanaan pengendalian intern oleh seluruh perangkat daerah melalui asistensi / pendampingan oleh Inspektorat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase jumlah Temuan dan Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan Pengawasan Internal	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota	Aplikasi E-Audit	90	220.000.000	90	220.000.000	90	225.000.000	90	220.000.000	90	220.000.000	APBD	Inspektorat
		Kegiatan Evaluasi dan tindaklanjut hasil temuan pengawasan	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Daftar Temuan Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI) yang ditindaklanjuti	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota		82	195.000.000	82	195.000.000	82	200.000.000	82	195.000.000	82	195.000.000	APBD	Inspektorat
	Optimalisasi dan Integrasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan	1. Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Jumlah dokumen Implementasi Reformasi Birokrasi	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi kota	Aplikasi e-sakip kota palopo	49 Dokumen	225.980.000	49 Dokumen	225.980.000	49 Dokumen	234.000.000	49 Dokumen	240.000.000	49 Dokumen	272.000.000	APBD	Sekda Bagian Organisasi
		2. Koordinasi dan	Jumlah dokumen Lakip Perangkat Daerah	10.4 Rata-rata waktu henti (downtime)		49 Dokumen	118.186.570	49 Dokumen	118.186.570	49 Dokumen	124.000.000	49 Dokumen	130.000.000	49 Dokumen	152.000.000	APBD	Sekda Bagian Organisasi

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
	Reformasi Birokrasi (RB)	Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah		infrastruktur teknologi informasi kota		men		men		men		men		men			
Efisiensi Kebijakan Publik	Optimalisasi dan Integrasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	Jumlah dokumen/Laporan Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah		Aplikasi e-LPDD kota palopo	3 Laporan	137.199.700	3 Laporan	137.199.700	3 Laporan	144.000.000	3 Laporan	150.000.000	3 Laporan	172.000.000	APBD	Sekda Bagian Tata Pemerintahan

4.3.2 Peta Jalan Smart Branding

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
Pariwisata	Pengembangan Kota Palopo sebagai Kota Kunjungan Wisata Kesehatan, Pendidikan, dan Kota Pusaka	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif/Keg. Pengembangan Sistem Pemasaran	Aplikasi Kota Kunjungan Wisata (promosi, edukasi, dan market place)	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	1 Kali	24.000.000	1 Kali	24.000.000	1 Kali	24.000.000	1 Kali	24.000.000	1 Kali	24.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Dinas Parekras Kota Kabupaten/ Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Prioritas yang Dikelola	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Destinasi Kesehatan, Pendidikan, dan Kota Pusaka	5 Kegiatan	65.000.000	5 Kegiatan	65.000.000	5 Kegiatan	70.000.000	5 Kegiatan	75.000.000	5 Kegiatan	80.000.000	APBD	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi	Jumlah Kelompok Usaha Pariwisata yang dlbina	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	15 Kelompok	25.000.000	15 Kelompok	25.000.000	17 Kelompok	28.000.000	20 Kelompok	32.000.000	20 Kelompok	36.000.000	APBD		

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
		Pariwisata Kabupaten/Kota															
Kemudahan Pelayanan Bisnis	Peningkatan pelayanan pengembangan usaha	Penyediaan peta Potensi dan Peluang usaha Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen petapotensi dan peluang usaha	-	Aplikasi/ Portal Peta Investasi	2 Kecamatan	55.000.000	2 Kecamatan	55.000.000	2 Kecamatan	65.000.000	1 Kecamatan	40.000.000	1 Kecamatan	40.000.000	APBD	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri	Jumlah Naskah Kerja Sama antar Daerah Lingkup Dalam Negeri	-	Portal Informasi Potensi Daerah dan Potensi Kerjasama Kota Palopo	1 (Satu) Kegiatan	100.000.000,-	1 (Satu) Kegiatan	100.000.000,-	1 (satu) Kegiatan	50.000.000	1 (satu) Kegiatan	50.000.000	1 (satu) Kegiatan	50.000.000	APBD	Bagian Kerjasama Sekretariat Daerah
		Aplikasi berbasis web sebagai market place pariwisata	Aplikasi Pariwisata Palopo yang dimanfaatkan sebagai market place	-	Aplikasi / Website Pariwisata Kota Palopo	1Unit Operasional	6.000.000	1Unit Operasional	6.000.000	1Unit Operasional	6.000.000	1Unit Operasional	6.000.000	1Unit Operasional	6.000.000	1Unit Operasional	6.000.000
Membranngun Wajah Kota	Pengembangan pengelolaan kawasan cagar budaya dan pariwisata berbasis masyarakat	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Karya Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	-	Portal Informasi Kota Lalebatta / Kota Pusaka	7 Kegiatan	87.000.000	7 Kegiatan	87.000.000	8 Kegiatan	90.000.000	9 Kegiatan	92.000.000		96.000.000	APBD	Dinas Kebudayaan

4.3.3 Peta Jalan Smart Economy

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
Industri Berdaya Saing	Pengembangan Produk Unggulan Daerah	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Jumlah industri yang tumbuh	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	Portal Informasi Kawasan Strategis Industri Kota Palopo	456	119.098.850	456	119.098.850	456	119.098.850	456	119.098.850	456	119.098.850	APBD	OPD Pelaksana Fungsi Perindustrian
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Lahan Sawah ber Indeks Pertanaman (IP) diatas 2	20.1 Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan.	E akatalog UMKM	9%	1.518.087.788	9%	1.518.087.788	9%	1.518.087.788	9%	1.518.087.788	9%	1.518.087.788	APBD	
		Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Kelompok Tani yang Mampu Meningkatkan Produksi/Produktivitasnya	20.1 Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan.	Portal Informasi Dinas Pertanian	55%	587.916.092	55%	587.916.092	60%	595.916.092	60%	601.916.092	80%	687.916.092	APBD	
		Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	20.1 Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan.	Portal Informasi Dinas Pertanian	25%	38.950.000	25%	38.950.000	50%	68.950.000	75%	130.950.000	75%	135.950.000	APBD	
		Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Dapoparekraf	Penyediaan akses layanan internet bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang mendapatkan akses layanan internet	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	Aplikasi Dapoparekraf	10%	10.000.000	10%	10.000.000	10%	10.000.000	10%	10.000.000	10%	10.000.000	APBD
Kesejahteraan	Mendorong terwujudnya ketersediaan	Program Pengolahan dan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	5.2 Tingkat kelangsungan	E akatalog UMKM	113,38	69.992.638	113,38	69.992.638	113,38	69.992.638	113,38	69.992.638	113,38	69.992.638	APBD	Dinas Ketahanan Pangan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
Masyarakat	pangan dan cadangan pangan disertai dengan pengawasan kualitas konsumsi	Pemasaran Hasil Perikanan		bisnis baru per 100.000 penduduk.		ton		8 ton		8 ton		8 ton		8 ton			Kota Palopo
		Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Lokasi Rawan Pangan yang Melaksanakan Diversifikasi Pangan (%)		E akatalog UMKM	28 %	659.348.000	28 %	659.348.000	28 %	659.348.000	28 %	659.348.000	28 %	659.348.000	APBD	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
	Pengembangan komoditas unggulan	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase Pelaku Usaha Produk lokal Yang Masuk Pasar (%)	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk.	E akatalog UMKM	30,76 %	40.000.000	30,76 %	40.000.000	30,76 %	40.000.000	30,76 %	40.000.000	30,76 %	40.000.000	APBD	Dinas Perdagangan
Transaksi Keuangan	Peningkatan kualitas pelayanan transaksi elektronik	Program Perekonomian Dan Pembangunan (Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik)	Tingkat Capaian Kinerja Program Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Daerah (Jumlah Paket Sistem Informasi E-procument yang dikelola)	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	E akatalog UMKM	4 laporan	202.590.800	4 laporan	202.590.800	4 laporan	207.050.800	4 laporan	212.100.800	4 laporan	220.590.800	APBD	Dinas Perdagangan
	Pengoptimalan Kualitas Koperasi	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Angka Persentase Koperasi yang aktif	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.	Aplikasi Pengelolaan Keuangan Koperasi	70 Koperasi	20.000.000	70 Koperasi	20.000.000	73 Koperasi	20.000.000	75 Koperasi	20.000.000	75 Koperasi	20.000.000	APBD	Dinas Koperasi dan UKM
	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan	Pengembangan UMKM	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro yang meningkat	9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi	E akatalog UMKM	2000U	307.281.250	2000U MK	307.281.250	2000U MK	353.603.438	2000U MK	406.643.954	2000U MK	415.643.954	APBD	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
	kompetitif Usaha Mikro dan Kecil		menjadi Usaha Kecil	sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri.		M K											

4.3.4 Peta Jalan Smart Living

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
Harmonisasi Tata Ruang	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas perumahan dan kawasan permukiman	Program Pengembangan Perumahan	Rata-rata persentase penyediaan dan rehabilitasi serta fasilitas rumah layak huni bagi korban bencana dan masyarakat terdampak program pemerintah (%)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan pemukiman	100	450.000.000	100	450.000.000	100	600.000.000	100	450.000.000	100	250.000.000	APBD dan APBD Propinsi	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
		Program Kawasan Permukiman	Persentase keluarga miskin yang telah memiliki rumah layak huni (%)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan pemukiman	98,5	2.850.000.000	98,5	2.850.000.000	98,7	2.850.000.000	98,9	2.850.000.000	98,9	2.850.000.000	APBD dan APBN	
		Keg. Peningkatan kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di bawah 10Ha	Luas kawasan kumuh yang tertangani (ha)	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.	Portal informasi program layanan pemukiman	418,26	2.688.600.000	418,26	2.688.600.000	486,9	2.900.300.000	556,9	3.300.000.000	556,9	3.300.000.000	APBD dan APBN	
Pelayanan Kesehatan	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan	Tingkat Pemenuhan Universal health Coverage (%)	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat	Portal Informasi Dinas Kesehatan	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	DAK/BLUD	Dinas Kesehatan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
		dan Upaya Kesehatan Masyarakat		diakses oleh penyedia layanan kesehatan.													
		Penemuan Kasus Secara dini (Pemeriksaan Kesehatan)	Jumlah masyarakat yang diperiksa ditempat umum	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000		
	Pencegahan Penyakit Tidak Menular melalui pemeriksaan kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Umum Pemerintah Daerah	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	Portal Informasi Dinas Kesehatan	12 Laporan	31.632.525.000	12 Laporan	31.632.525.000	12 Laporan	31.632.525.000	12 Laporan	31.632.525.000	12 Laporan	31.632.525.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
	Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan Keuangan	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	100%	122.333.750.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat Pemenuhan Universal health Coverage (%)	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	3 jenis	29.611.750.000	3 jenis	29.611.750.000	3 jenis	29.611.750.000	3 jenis	29.611.750.000	3 jenis	29.611.750.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang di benahi	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	22 Layanan	92.722.000.000	22 Layanan	92.722.000.000	22 Layanan	92.722.000.000	22 Layanan	92.722.000.000	22 Layanan	92.722.000.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Layanan Kesehatan yang di fasilitasi	11.2 Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	Aplikasi / Portal Pelayanan Rumah Sakit	100%	31.632.525.000	100%	31.632.525.000	100%	33.620.525.000	100%	33.620.525.000	100%	35.160.525.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
Sarana Transportasi	Peningkatan akses jalan di kawasan strategis	Peningkatan Jalan Kawasan Industri	Panjang jalan yang ditangani	19.5 Persentase jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (<i>real time</i>) yang dapat diakses publik.	Portal Informasi Dinas Pekerjaan Umum	100% (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	100% (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	100% (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	100% (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	100% (Panjang 5,577 Km)	7.822.600.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan	Presentase jalan Kota dalam kondisi baik (>40 Km/jam)	19.5 Persentase jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (<i>real time</i>) yang dapat diakses publik.	Portal Informasi Dinas Pekerjaan Umum	100% (Panjang 1 km)	250.000.000	100% (Panjang 1 km)	250.000.000	100% (Panjang 1 km)	253.000.000	100% (Panjang 1 km)	256.000.000	100% (Panjang 1 km)	250.000.000	DAK/BLUD	RSUD SAWERIG ADING PALOPO
		Peningkatan Ketertarikan dan Ketertiban Umum	Jumlah masyarakat yang memperoleh layanan akibat dari penegakan Hukum Perda dan Perkada	-	Portal Informasi Dinas Perhubungan	99%	3.320.250.625	99%	3.320.250.625	99%	3.325.250.625	99%	3.330.500.625	99%	3.320.250.625	APBD	Satpol PP

4.3.5 Peta Jalan Smart Society

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
Interaksi Masyarakat	Peningkatan Mutu Penyediaan Informasi Pada Masyarakat	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase Rumah Tangga/Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Pemberdayaan Sosial	13.2 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan alat bantu mobilitas, perangkat, dan teknologi pendampingan bagi warga negara dengan kebutuhan khusus.	Portal informasi Dinas Sosial	65 %	250.000.000	65 %	250.000.000	85 %	274.000.000	85 %	280.000.000	65 %	250.000.000	APBD	Dinas Sosial
	Pengumpulan Data Terpilah Di Setiap Upd (Melalui Siga (Sistem Informasi Gender Dan Anak))	Program Pengelolaan Sistem Data Gender	Jumlah Sistem Data Gender Dan Anak Yang Berfungsi Baik	13.4 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Aplikasi Sistem Data Gender	95 %	205.100.000	95 %	205.100.000	95 %	207.100.000	95 %	210.100.000	95 %	215.100.000	APBD	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	Pembentukan Layanan Pengaduan Melalui Aplikasi Simponi	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase Rumah Tangga/Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Pembinaan Kualitas Keluarga	13.2 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan alat bantu mobilitas, perangkat, dan teknologi pendampingan bagi warga negara dengan kebutuhan khusus.	Database anak terlantar dan kurang mampu	95 %	205.100.000	95 %	205.100.000	95 %	207.100.000	95 %	210.100.000	95 %	215.100.000	APBD	Perempuan dan Perlindungan Anak
	Mempertemukan Pencari Kerja Dengan Pemberi Kerja	Job Fair/Bursa Kerja	Jumlah Pencari Kerja Yang Terserap	-	REDKAR (Relawan Pemadam Kebakaran)	700 Org	158.000.000	700 Org	158.000.000	800 Org	165.000.000	850 Org	200.000.000	850 Org	200.000.000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Peningkatan Akseptor Kb Dan Pendampingan Keluarga	Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Capaian Jumlah Akseptor Kb	-	Memper mudah Pencaker Memperoleh Informasi	5 Kegiatan	200.000.000	5 Kegiatan	200.000.000	6 Kegiatan	225.000.000	8 Kegiatan	250.000.000	8 Kegiatan	250.000.000	APBD	Dinas Pengendalian Pendudukan dan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
	Berisiko Stunting				Pekerjaan dan Bagi Pemberi Kerja Dapat Langsung Mengetahui Calon Pekerja												Kelurga Berencana
Membangun Ekosistem Edukasi / Pendidikan	Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase Sekolah Yang Memenuhi Rasio Ideal Guru Dan Siswa	16.3 Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan Matematika (STEM) per 100.000 penduduk.	Memberikan edukasi melalui penyuluhan KB dan optimalisasi layanan aplikasi NEW SIGA dan ELSIMIL	5 Kegiatan	200.000.000	5 Kegiatan	200.000.000	6 Kegiatan	225.000.000	8 Kegiatan	250.000.000	8 Kegiatan	265.000.000	APBD	Dinas Pendidikan
		Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan: Kegiatan Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pemenuhan Jumlah Ptk Dan Kualitas Ptk	-	Pemanfaatan Sumberdaya, Keahlian, Kreatifitas, dan Inovasi untuk mengembangkan lingkungan belajar	100%	65.528.532	100%	65.528.532	100%	65.528.532	100%	65.528.532	100%	65.528.532	APBD	Dinas Pendidikan
Memjamin Keselamatan Masyarakat	Peningkatan Mutu Kesehatan Daerah	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar, Lanjut Usia Serta Gelandangan	-	Portal Informasi Dinas Sosial	10%	350.000.000	10%	350.000.000	35%	350.000.000	50%	350.000.000	80%	350.000.000	APBD	Dinas Sosial

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
			Dan Pengemis Yang Memperoleh Rehabilitasi Sosial Di Luar Panti														
		Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga /Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Perlindungan Dan Jaminan Sosial(%)	-	Portal Informasi Dinas Sosial	56	5.533.625.065	56	5.533.625.065	56	5.533.625.065	56	5.533.625.065	56	5.533.625.065	APBD	Dinas Sosial

4.3.6 Peta Jalan Smart Environment

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
Pelindungan Lingkungan Hidup	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Koordinasi Penanganan Lahan Kritis	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Luas Wilayah Rawan Banjir dan Kawasan Produktif yang Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air yang ditangani	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Sistem Informasi Kondisi Sungai	70 Ha	312.900.000	70 Ha	312.900.000	70 Ha	334.000.000	70 Ha	334.000.000	70 Ha	334.000.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Melaksanakan Penataan Kawasan Permukiman dan Mengembangkan Ruang Terbuka Hijau	Program Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungannya;	Rasio Ruang Terbuka Hijau Persatuan Luas Wilayah	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Pengadain Ruang Terbuka Hijau, Pembentukan Forum Ruang Terbuka Hijau	20 %	104.500.000	20 %	104.500.000	20 %	104.500.000	20 %	104.500.000	20 %	104.500.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						TK	Angg. 2028	TK	Angg. 2029	TK	Angg. 2030	TK	Angg. 2031	TK	Angg. 2032		
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase Drainase dalam Kondisi Baik/ Pembuangan Aliran Air tidak tersumbat	23.4 Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh system cerdas.	Sistem Informasi Kondisi Drainase	10 %	383.700.000	10 %	383.700.000	10 %	404.800.000	10 %	404.800.000	10 %	404.800.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum
Pengelolaan Limbah dan Sampah	Pengelolaan Sampah dari sumber (rumah tangga) melalui pemilahan sampah plastik dan kertas	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	11.Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga.	1. Pengurangan sampah dengan cara 3R (Reduce, Reuse, Ricycle) dari sumbernya	20 %	150.000.000	20 %	150.000.000	25 %	100.000.000	25 %	50.000.000	25 %	50.000.000	APBD	Dinas Pekerjaan Umum (Bidang Penataan Ruang)
Tata Kelola Energi	Pengontrolan Penggunaan Listrik Daerah	Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kota Palopo	Jumlah lampu jalan yang dikontrol otomatis dan dikontrol melalui smartphone	7.6 persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem manajemen kinerja cahaya/lampu.	1. Aplikasi pengontrolan lampu PJU (Penerangan Jalan Umum) 2. Pengontrolan cahaya dan intensitas lampu jalan	150 unit	30.000.000	150 unit	30.000.000	200 unit	45.000.000	200 unit	45.000.000	150 unit	30.000.000	APBD	UPTD PJU

BAB V PENUTUP

Ringkasan eksekutif (executive summery) yang disajikan dalam Buku 3 ini akan menjadi acuan bagi pembangunan Smart City Kota Palopo dengan jangka waktu 2023 - 2032. Masterplan Smart City Kota Palopo yang diringkas dalam dokumen ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat strategis sekaligus operasional untuk Kota Palopo yang dihasilkan dari kegiatan perumusan dan pengambilan kesepakatan oleh berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut maka Masterplan Smart City Kota Palopo yang disajikan pada buku ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi berbagai pihak seperti calon investor, pelaku bisnis, aktivis, LSM dan pihak lain untuk terlibat dalam mewujudkan pembangunan Smart City Kota Palopo. Informasi lebih rinci mengenai hal yang termuat dalam buku ini dapat dilihat pada Buku 1, 2, dan Buku Quickwin Kota Palopo.



BUKU III
EXECUTIVE SUMMARY
SMART CITY
KOTA PALOPO